

**PERANAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN KELUARGA DITINJAU MENURUT
EKONOMI SYARIAH**

(Studi Kasus Pada Usaha Sembako Kedai Rumahan di Kelurahan Bagan
Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir)

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

SILVIANA
NIM. 11525201583

UIN SUSKA RIAU
PROGRAM S1

JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU 1441 H/2019 M

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERANAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH

**(Studi Kasus Pada Usaha Sembako Kedai Rumahan di Kelurahan Bagan
Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)



Oleh:

**SILVIANA
NIM. 11525201583**

PROGRAM S1

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU 1441 H/2019 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus Pada Usaha Sembako Kedai Rumahan Di Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir) yang ditulis oleh :

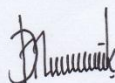
Nama : Silviana
NIM : 11525201583
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 3 Rabi'ul-Awwal 1441

03 Oktober 2019

Pembimbing Skripsi



Madona Khairunisa, SE.I., ME.Sv.

Nik. 130 217 028

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus Pada Usaha Sembako Kedai Rumahan Di Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir)" yang ditulis oleh:

Nama : SILVIANA
NIM : 11525201583
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 24 Oktober 2019
Waktu : 13.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 4 November 2019
TIM PENGUJI MUNAQASYAH


Ketua
Syamsurizal, SE., M.Sc.Ak.CA

Sekretaris
Dra. Hj. Irdamisraini, MA

Penguji I
Dr. H. Mohd. Yunus, MA

Penguji II
Nurnasrina, SE., M.Si

Mengetahui :
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag.
NIP.19580712 198603 1 005

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Usaha Sembako Kedai Rumahan di Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir).”** Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Adapun masalah yang melatarbelakangi judul penelitian ini adalah Islam menjadikan lelaki sebagai kepala keluarga, ia mempunyai tanggung jawab utama lahir dan batin bagi keluarganya. Kaum laki-laki (suami) lah yang berkewajiban mencukupi segala kebutuhan rumah tangganya baik itu kebutuhan sandang, pangan, papan, keamanan, dan pendidikan. Peran perempuan secara garis besar dibagi kepada peran sebagai ibu, peran sebagai istri dan peran sebagai pendidik bagi anak-anaknya. Dimana tugas alami untuk pekerjaan seorang perempuan adalah mengurus rumah tangga. Namun, lain halnya dengan para kaum perempuan yang berada di Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, selain menjalankan peran utamanya sebagai seorang iu rumah tangga ia juga ikut berperan dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Adapun Rumusan Masalah dalam Penelitian ini adalah Apa faktor penyebab ibu rumah tangga bekerja membantu pendapatan keluarga di Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, Bagaimana peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, Bagaimana tinjauan Ekonomi Syariah tentang ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, yang dilakukan di Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 15 orang pedagang perempuan, karena populasi sedikit maka semua populasi di jadikan sampel dengan menggunakan *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab ibu rumah tangga bekerja karena rendahnya pendapatan suami. Adapun peran dari ibu rumah tangga yang bekerja adalah sebagian telah mampu memenuhi kebutuhan keluarga dan dapat meringankan beban suami. Adapun menurut tinjauan Ekonomi Syariah telah sesuai dengan ekonomi syariah karena telah berupaya untuk keluar dari kondisi pendapatan rendah, sehingga pendapatan keluarga menjadi meningkat karena Islam mengajarkan umatnya untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya. Akan tetapi seorang istri harus mendapat izin dari suaminya terlebih dahulu serta tidak mengabaikan kewajiban-kewajibannya sebagai istri dan ibu dari anak-anaknya.

Kata Kunci : Peran Perempuan, Meningkatkan Pendapatan Keluarga.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah puji dan syukur tak hentinya penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita kepada alam yang penuh dengan Ilmu pengetahuan ini.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program strata satu Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun judul skripsi penulis ialah **“PERANAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH”**. Dalam proses penulisan dan penelitian skripsi ini sangat banyak bantuan dari pihak-pihak yang luar biasa hebatnya, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, semoga Allah SWT membalasnya dengan lipat ganda atas semua kebaikan dan bantuan, baik itu bantuan yang berbentuk materi dan non materi. Di antaranya penulis ingin sampaikan ucapan terima kasih sskepada:

1. Ayahanda tercinta Suprianto, Ibunda Wirna Suryani Lubis, yang telah membantu penulis dalam bentuk moril maupun materil serta doa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kemudian terima kasih banyak kepada kakak-kakak abang dan adik-adik tercinta Anita Wiranti, Siti Fatimah, Muhammad Riza, Cinta Widya, serta seluruh keluarga besar yang memberikan motivasi serta perhatian kepada penulis.

2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, seta seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.s
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum, serta Bapak Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL sebagai Wakil Dekan I, Bapak Dr. Wahidin, S.Ag, M.Ag sebagai Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Magfirah, MA sebagai Wakil Dekan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Bambang Hermanto, M. Ag, selaku ketua program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Bapak Syamsurizal, SE, M. Sc. Ak, selaku sekretaris program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan banyak saran-saran dan motivasi yang sangat luar biasa.
5. Ibu Madona Khairunisa, SE.I.,ME. Sy. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan yang luar biasa, meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu menyelesaikan skripsi penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak Dr. Drs. Heri Sunandar, selaku Penasehat Akademik penulis selama menjadi mahasiswi (2015-2019) program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Bapak-bapak dan ibu-ibu seluruh dosen pengajar Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi kepada penulis.
 8. Seluruh pegawai dan karyawan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 9. Sahabat Seperjuangan Ukhty Fillah, Shoufi Rahma Dianti, Siti Solehatna, Sri Novakandi, Sri Wahyuni, Tunziah, Wahyu Nusantara Illahi.s dan Anggota Kelas Eksyar D yang sudah menjadi sahabat terbaik dan selalu memberikan dukungan, motivasi, memberikan ide sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
 10. Terimakasih buat Sahabat Bintang yang sudah menjadi sahabat terbaik dan selalu memberikan dukungan, dan saran-saran untuk segera menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini.
 11. Terimakasih juga untuk Sahabatku Zainab telah meluangkan waktunya untuk mendengar keluh kesah dan susah senang penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 12. Untuk seluruh teman KKN ku terimakasih karena kalian sudah memberi dukungan dan motivasi sehingga aku mampu menyelesaikan skripsi ini.
- Penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan rmanfaat kepada semua pembaca. Penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kelemahan

Penulis, baik dari segi materi maupun teknik penulisan. Semua itu didasarkan keterbatasan yang dimiliki penulis, oleh sebab itu mohon kritik dan saran yang membangun sehingga kedepan jauh lebih baik.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru 03 Oktober 2019
Penulis

SILVIANA
NIM.11525201583

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
F. Penelitian Terdahulu	12
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II GAMBARAN UMUM KELURAHAN BAGAN BATU KOTA	
A. Letak Geografis	15
B. Letak Demografis	16
BAB III LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Peran	23
B. Pengertian Pendapatan dan Pendapatan Keluarga	25
C. Pandangan Islam tentang Wanita Bekerja	31
D. Peran Istri dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga	38
E. Pengertian Usaha dan Jenis-jenis Usaha	42
F. Macam-macam Kegiatan Ekonomi	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Faktor Penyebab Ibu Rumah Tangga Bekerja Membantu Perekonomian Keluarga	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

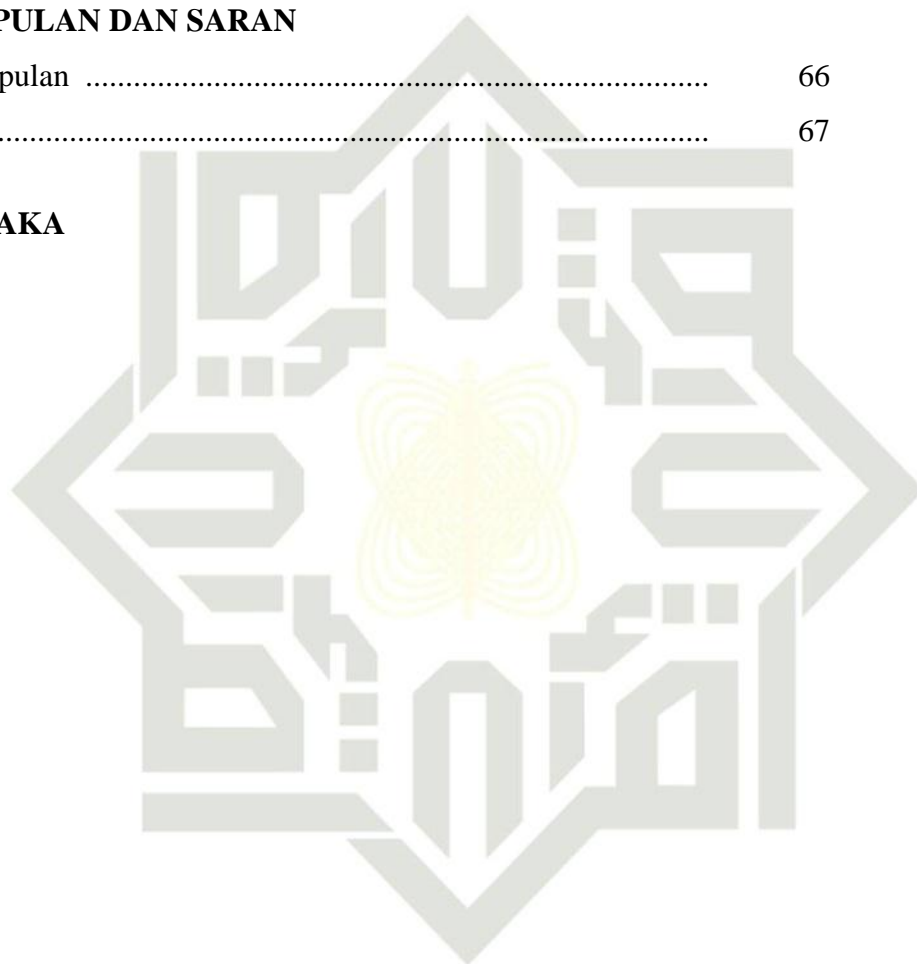
B. Peranan Ibu Rumah Tangga Usaha Sembako Kedai Rumahan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga	51
C. Tinjauan Ekonomi Syariah Tentang Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Pada Usaha Sembako.....	58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	: Jumlah Penduduk Menurut Desa Di Kecamatan Bagan Sinembah.....	16
Tabel II.2	: Jumlah Penduduk Kelurahan Bagan Batu Kota	17
Tabel II.3	: Jumlah Penduduk Kelurahan Bagan Batu Kota Menurut Usia	18
Tabel II.4	: Jumlah Sarana Penduduk Kelurahan Bagan Batu Kota	20
Tabel II.5	: Jumlah Penduduk Di Kelurahan Bagan Batu Kota Menurut Tingkat Pendidikan	20
Tabel IV.1	: Pekerjaan Yang ditekuni Suami Responden	48
Tabel IV.2	: Kemampuan Suami Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga	49
Tabel IV.3	: Usaha Istri Dalam Membantu Memenuhi Kebutuhan Keluarga	50
Tabel IV.4	: Faktor Yang Menyebabkan Istri Bekerja	50
Tabel IV.5	: Izin Dari Suami Terhadap Istri Yang Berjualan Sembako Kedai Rumahan.....	52
Tabel IV.6	: Pembagian Waktu Antara Pekerjaan Dengan Keluarga....	53
Tabel IV.7	: Lama Responden Melakukan Pekerjaan	54
Tabel IV.8	: Jumlah Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pedagang Sembako Kedai Rumahan Per Bulan	55
Tabel IV.9	: Pendapatan Keluarga Sebelum dan Sesudah Berjualan Sembako.....	55
Tabel IV.10	: Pendapatan Yang Diperoleh Ibu Pedagang Sembako Meningkatkan Ekonomi Keluarga	57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Agama Islam adalah agama yang diturunkan Allah Subhanahu Wata'ala untuk hamba-Nya dengan perantara Nabi Muhammad Sallallohu 'Alaihi Wasallam. Yang berisi petunjuk dan pelajaran untuk pemegang hidup agar bahagia dunia dan akhirat. Agama Islam tidak menghinakan kaum wanita, tidak pula memanjakan, dan tidak pula mempersamakan antara pria dan wanita, tetapi agama Islam menghormati kaum wanita dan mengangkat kepada derajat yang tinggi.

Pada masa jahiliyah posisi peran wanita sangat direndahkan. Apabila seorang wanita melahirkan seorang anak perempuan, maka anak tersebut segera dikuburkan hidup-hidup. Mendapatkan anak perempuan di zaman itu merupakan aib bagi kedua orang tuanya. Konon Umar ibn Khattab pun sebelum memeluk agama Islam, pernah menguburkan bayi nya secara hidup-hidup. Di zaman Yunani kuno, wanita juga dilarang membelanjakan harta sendiri.¹ Firman Allah dalam al-Qur'an surat an-Nahl ayat 97 :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: “Barang siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”.²

¹ Salim Hidayah, *Wanita Islam Kepribadian Perjuangannya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), cet. ke-2, hlm.10.

² Kemnterian Agama R.I, *al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2017), hlm. 278.

Ayat di atas secara tegas menempatkan kesejajaran antara laki-laki dan wanita dalam bekerja dan mendapatkan hak-haknya. Pada dasarnya ajaran Islam sangat mendorong kepada kaum wanita untuk berkarya secara maksimal sesuai dengan kemampuan dan kodratnya. Karena itulah, wanita memiliki kedudukan yang sama dengan pria dalam pandangan Islam, antara lain pria dan wanita mempunyai persamaan hak dalam pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Wanita juga memiliki hak yang sama untuk menyertakan pendapat dan inspirasinya. Dimasa Nabi Sallallohu 'alaihi wasallam, wanita ikut berperang mendukung tugas pria. Posisi wanita dalam Islam, pada dasarnya sejajar dengan kaum laki-laki dalam berbagai masalah kehidupan. Sesuai dengan kodrat masing-masing. Tugas dan tanggung jawab kaum wanita dalam urusan rumah tangga misalnya terutama peran seorang istri dalam keluarga.

Pada zaman sekarang tidak sedikit perempuan yang ikut serta mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Namun harus diingat bahwa si istri jangan sampai membangkit-bangkitkan hasil usahanya dan mengecilkan para suami. Berbeda sekiranya apabila suami mendapat penghasilan yang memadai, sedangkan nafkah keluarganya diabaikan seperti menghabiskan uang untuk berfoya-foya dan berjudi. Dalam persoalan ini istri berhak menuntut nafkah sebagaimana layaknya.³

Akan tetapi, syariat Islam atas wanita tidaklah terlalu keras jika seorang wanita memiliki keperluan rumah tangga, seperti hendak berobat atau

³ Ali Hasan, *Pedoman Hidup Berumah Tangga Dalam Islam*, (Jakarta: Siraja,2006),cet. ke-1, hlm.215.

mencari nafkah (karna sudah janda atau tidak mampu misalnya), Islam memiliki toleransi.

Meskipun demikian, sebaiknya istri menjaga agar toleransi tersebut tidak mengubah aturan utama masyarakat Islam, yaitu bahwa tugas utama wanita adalah di dalam rumah tangganya.⁴

Peranan perempuan sebagaimana ibu rumah tangga telah memberikan peranannya yang sangat mahal dan penting artinya dalam pembentukan keluarga sejahtera, sebagai unit terkecil dalam kehidupan masyarakat. Dapat dikatakan pertumbuhan masyarakat ditentukan oleh pembentukan keluarga sehat dan sejahtera. Perkembangan dan pertumbuhan masyarakat untuk memberikan kontribusinya di dalam membangun bangsa dan negara. Banyak ahli bidang sosiologi, antropologi, maupun ekonomi mengasumsikan bahwa peran dalam keluarga berdasarkan jenis kelamin. Dan alokasi ekonomi mengarah adanya peran yang lebih besar dari perempuan yaitu pekerjaan yang berkaitan dengan urusan rumah tangga atau “urusan belakang”.⁵

Di zaman modern sekarang ini, wanita muslimah yang ikut berperan aktif dalam berbagai sektor kehidupan manusia. Baik dalam bidang politik, ekonomi, sosial, olahraga, maupun bidang-bidang lainnya seperti usaha kedai dagang harian.⁶

⁴ Husein Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta: Gema Insani, 1998), cet. ke-1, hlm. 139-140.

⁵ Husni Thamrin, *Dinamika Sosial Dalam Perspektif Gender, Sosial Dan Ekonomi*, (Pekanbaru: Lembaga Penelitian, 2010), cet. ke-1, hlm. 68

⁶ Yusuf al-Qardawi, *Reposisi Islam, Almarwardi Prima*, (Jakarta: 1999), cet. ke-1, hlm. 143.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan perkembangan zaman tertentu saja peran wanita sebagai peran ibu rumah tangga dan bekerja diluar diseimbangkan, terlebih lagi dengan kondisi ekonomi yang sekarang membuat kita tidak bisa menutup mata bahwa kadang-kadang istri pun dituntut untuk juga berperan sebagai pencari nafkah.⁷

Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang kegiatannya membeli barang dan menjualnya kembali tanpa melakukan perubahan terhadap barang tersebut terlebih dahulu. Barang yang dijual dapat berupa bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi. Barang yang dijual dapat pula berupa hasil perkebunan, atau industry.

Salah satu usaha dagang yang berkembang saat ini adalah usaha sembako. Usaha sembako ini tidak hanya berada di pasar, melainkan juga berada di kedai rumahan. Usaha sembako baik itu sebagai usaha pokok maupun usaha kecil-kecilan untuk menambah perekonomian keluarga, usaha ini merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh para ibu rumah tangga yang bergerak diperdagangan. Usaha ini dapat membantu meningkatkan kebutuhan keluarga di Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

Meskipun Kelurahan Bagan Batu Kota ini merupakan salah satu Kelurahan yang terdapat di Kecamatan Bagan Sinembah, penduduknya berjumlah 9.993 yang terdiri dari jumlah laki-laki 5.199 jiwa dan perempuan berjumlah 4.794 jiwa. Dan sebagian besar masyarakat Kelurahan Bagan Batu

⁷ Euis Amelia, *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Wali Press, 2009), cet. ke-1, hlm.353

Kota berpenghasilan dari PNS, wiraswasta, honorer, pedagang, dan buruh tani.⁸

Tetapi tidak sedikit masyarakat di sini yang berpenghasilan dari mengelola usaha kecil salah satunya adalah dengan membuka usaha kedai dagang harian. Usaha ini dilakukan oleh para ibu rumah tangga yang ingin membantu suaminya dalam mencari nafkah.

Ibu rumah tangga di Kelurahan Bagan Batu Kota ini memiliki tugas lengkap selain mengurus rumah tangga mereka juga berperan mencari nafkah diantaranya dengan membuka usaha kedai dagang harian. Hal ini menggambarkan besarnya peran ibu rumah tangga di daerah tersebut dalam mencari pendapatan bagi keluarga khususnya dari usaha sembako kedai rumahan yang dilakukan.

Akan tetapi, dalam Islam suamilah yang diwajibkan untuk mencari nafkah bagi keluarganya. Allah berfirman dalam al-Qur'an surat an-Nisa ayat 34:

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَاتَّاعُوا أَنْفُسَهُمْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ

Artinya : “Para lelaki (suami) itu pemimpin bagi para wanita (istri) karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (yang lelaki) atas sebagian yang lain (wanita), dan karena mereka (yang lelaki) telah memberikan nafkah dari harta mereka”.⁹

⁸ Data Kependudukan, Kantor Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, Tahun 2019

⁹ Kemnterian Agama R.I, *al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2017), hlm.84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tugas seorang istri adalah sebagai penanggung jawab utama urusan di dalam rumah. Hal ini diterangkan dalam firman Allah QS. Al-Ahzab ayat 33 :

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ ۚ

Artinya : “Hendaklah kalian (para istri) tetap dirumah kalian”.¹⁰

Dari beberapa keteranga dalil di atas, dapat kita ketahui bahwa seorang istri tidak memiliki kewajiban untuk menafkahi keluarganya. Namun, yang terjadi di Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir ini bahwa, ibu rumah tangga ikut serta dalam membantu perekonomian keluarga, karena perekonomian mereka tidak mencukupi jika hanya suami yang bekerja.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh bagaimana ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir yang akan penulis tuangkan dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul: **“Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”** (Studi Kasus Pada Usaha Sembako Kedai Rumahan di Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir).

¹⁰ Ibid.

Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan maka perlu adanya pembatasan masalah yang diteliti, maka penulis membahas masalah ini pada Peran Ibu Rumah Tangga Usaha Sembako Kedai Rumahan di Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, masalah yang dihadapi oleh kaum wanita adalah disamping melakukan pekerjaan rumah tangga kaum wanita juga harus membantu mencari nafkah dengan usaha sembako kedai rumahan. Dari uraian diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apa saja faktor penyebab Ibu Rumah Tangga bekerja membantu meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir?
2. Bagaimana Peranan Ibu Rumah Tangga pada usaha sembako kedai rumahan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir?
3. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Syariah tentang Peran Ibu Rumah Tangga dalam usaha sembako kedai rumahan untuk meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui faktor penyebab Ibu Rumah Tangga bekerja membantu perekonomian keluarga di Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.
- b. Untuk mengetahui peran ibu rumah tangga pada usaha sembako kedai rumahan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.
- c. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Syariah tentang peran ibu rumah tangga pada usaha sembako kedai rumahan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

2. Manfaat

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah intelektual tentang pemikiran Ekonomi Syariah dan kaitannya dalam kehidupan masyarakat.
- b. Sebagai bahan masukan dan bahan informasi bagi penelitian selanjutnya.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk mengajukan proposal pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penelitian lapangan merupakan (*field reasech*).

Adapun lokasi penelitian ini berada di Jln. Sisingamangaraja Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

Adapun yang menjadi alasan peneliti dalam memilih judul dikarenakan peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang bagaimana seorang ibu rumah tangga yang mempunyai peran ganda bisa membantu perekonomian keluarga.

2. Subjek dan Objek

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Ibu Rumah Tangga yang terkait dalam usaha sembako kedai rumahan yang ada di Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, sedangkan objek yang diteliti adalah Peranan Ibu Rumah Tangga usaha sembako kedai rumahan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

3. Populasi dan Sampel

- a. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹

¹¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), cet. ke-2, hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Populasi pada penelitian ini berjumlah 15 pedagang perempuan di Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Karena popuasi sedikit maka semua populasi dengan menggunakan *total sampling*.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki populasi.¹²

Karena populasi sedikit maka semua populasi dijadikan sampel yaitu dengan menggunakan teknik *total sampling*.

4. Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari pengusaha sembako yang ada di Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak-pihak yang terkait, serta buku-buku literatur yang dapat membantu penenlitian ini guna melengkapi data-data.

5. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Yaitu pengamatan langsung pada Peran Ibu Rumah Tangga usaha sembako kedai rumahan.

¹² Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), cet. ke-2., hlm. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- b. Wawancara

Yaitu tanya jawab secara langsung dengan pengusaha sembako kedai rumahan berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.¹³

- c. Studi kepustakaan.

Yaitu penulis mengambil buku-buku referensi yang ada kaitannya dengan persoalan yang diteliti.

- d. Dokumentasi

Mengumpulkan data melalui data yang tersedia yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, laporan artefak, foto dan juga berbentuk file di server, dan *flashdisk* serta data yang tersimpan di website.¹⁴

6. Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dimana data-data tersebut dianalisa dengan menggunakan analisa data yang bersifat kualitatif. Maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan terakhirnya.

7. Metode Penulisan

- a. Deduktif, yaitu mengumpulkan fakta-fakta umum kemudian dianalisis dan diuraikan secara khusus.
- b. Deskriptif, yaitu menggambarkan secara tetap masalah yang diteliti sesuai dengan yang diperoleh. Kemudian dianalisis dengan masalah tersebut.

¹³ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), cet ke-1 hlm. 76.

¹⁴ Juliansyah Noor, *Menelitian*, (Jakarta : Kencana, 2011), cet. ke-1, hlm. 141

Penelitian Terdahulu

Di antara para peneliti yang membahas tentang peran ibu rumah tangga adalah Fariza dalam penelitian yang berjudul *Peran Wanita Penyadap Karet Dalam Meringankan Beban Keluarga Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Di Desa Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan)*, pada tahun 2011, dijelaskan bahwa keterlibatan istri dalam pengaturan ekonomi rumah tangga dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya karena faktor ekonomi, dalam pandangan Islam mengenai istri yang turut serta membantu suaminya (bekerja diluar rumah) dibolehkan, dengan alasan dikarenakan darurat atau keterpaksaan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi yang semakin hari semakin besar dan berdasarkan ketentuan syariat Islam yakni mendapat izin dari suaminya, tidak mengabaikan kewajiban-kewajibannya sebagai istri dan ibu dari anak-anaknya.

Dalam penelitian Dewi Susanti yang berjudul *Peran Wanita Pedagang Dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga Di Pasar Arengka Pekanbaru Menurut Ekonomi Islam*, pada tahun 2014, dijelaskan bahwa faktor penyebab wanita berprofesi sebagai wanita pedagang yaitu kurangnya penghasilan keluarga, mendapat izin suami, meningkatkan ekonomi rumah tangga, mengembangkan karir, membantu memenuhi kebutuhan pribadi kebutuhan anak-anak, meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga dan mengatur keuangan keluarga. Kontribusi mereka cukup besar dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Hal ini terlihat dari pendapatan suami dan pendapatan istri dibandingkan dengan kebutuhan rumah tangga. Menurut ekonomi Islam peran wanita pedagang dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga tidak ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau

permasalahan hal ini dibuktikan dengan banyaknya tindakan pedagang yang tidak bertentangan dengan syarat-syarat wanita karir menurut hukum syar'i.

Dari tulisan-tulisan tersebut di atas terlihat bahwa para penulis telah berusaha mengungkap berbagai hal yang berkaitan dengan peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Akan tetapi, sepanjang pengetahuan penulis, permasalahan tentang peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir ditinjau menurut ekonomi syariah belum pernah diteliti orang, karena itulah dilakukan penelitian ini.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan ini garis besarnya terdiri dari bab dan setiap bab terdiri dari beberapa bagian dengan penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II: GAMBARAN UMUM KELURAHAN BAGAN BATU KOTA

Pada bab ini akan diuraikan letak geografis, keadaan demografis masyarakat di Kelurahan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

BAB III: LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang landasan teori yang berisi tentang pengertian peran, pengertian ekonomi keluarga dan pendapatan, Pandangan Islam Tentang Wanita Yang Bekerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV:

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang faktor penyebab Ibu Rumah Tangga bekerja membantu pendapatan keluarga, Peranan Ibu Rumah Tangga usaha sembako kedai rumahan dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Serta Tinjauan Ekonomi Syariah tentang Peran Ibu Rumah Tangga usaha sembako kedai rumahan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir

BAB V:

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan dan saran dan hasil penelitian yang penulis peroleh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM KELURAHAN BAGAN BATU KOTA

1. Letak Geografis

Kecamatan Bagan Sinembah adalah salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Merupakan pintu gerbang masuk ke wilayah provinsi Riau dari arah Sumatra Utara. Jarak menuju ibu kota Kabupaten Rokan Hilir, Bagansiapiapi kurang lebih 138 Km atau sekitar 4 jam jarak tempuh, dengan menggunakan kendaraan bermotor. Sedangkan jarak menuju Pekanbaru yang merupakan ibu kota Provinsi Riau kurang lebih 360 Km atau sekitar 7-8 jam jarak tempuh.¹⁵

Kecamatan Bagan Sinembah memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Simpang Kanan
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pujud
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatra Utara
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bangko Pusako

Dilihat dari lokasi wilayah Desa/Kelurahan di Kecamatan Bagan Sinembah bertopografi daratan rendah/hamparan dengan struktur tanah pada umumnya terdiri dari tanah podsolik merah kuning dari batuan dan aluvial serta tanah organosol dan gley humus dalam bentuk rawa-rawa tanah basah.¹⁶

¹⁵ Data Kependudukan, Kantor Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, 23 April 2019.

¹⁶ *Ibid.*

Demografis (Kependudukan)

1. Jumlah Penduduk Kecamatan Bagan Sinembah

Penduduk Kecamatan Bagan Sinembah berdasarkan laporan penduduk tahun 2013 dari sekecamatan Bagan Sinembah adalah berjumlah 128.339 jiwa dengan jumlah laki-laki 66.680 dan perempuan 63.635, sedangkan jumlah rumah tangga sebanyak 31.240.

Dari jumlah penduduk sebanyak 128.339 jiwa tersebut dapat dilihat penyebaran serta presentase pada masing-masing Desa/Kelurahan sebagai berikut: ¹⁷

Tabel II.1
Jumlah Penduduk Menurut Desa
di Kecamatan Bagan Sinembah

No	Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Bahtera Makmur	2.063	2.188	4.251
2	Gelora	1.086	984	2.070
3	Pelita	885	788	1.673
4	Kencana	999	972	1.971
5	Pasir Putih	2.403	2.255	4.658
6	Balai Jaya	6.563	6.306	12.869
7	Balam Sempurna	1.092	1.099	2.192
8	Bagan Sinembah	766	757	1.523
9	Panca Mukti	1.040	1.004	2.004
10	Salak	577	506	1.083
11	Harapan Makmur	608	604	1.212
12	Bagan Batu	9.289	9.054	18.343
13	Bagan Manunggal	1.228	1.202	2.430
14	Bagan Septa Permai	819	836	1.655
15	Bagan Makmur	2.888	3.685	6.573
16	Bagan Sinembah Barat	1.865	1.847	3.712
17	Bakti Sinembah Utara	1.005	869	1.874
18	Jaya Agung	882	839	1.721

¹⁷ Statistik Bagan Sinembah, Tahun 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
19	Meranti Makmur	674	996	1.670
20	Pasir Putih Utara	1.256	1.086	2.342
21	Harapan Makmur Selatan	497	515	1.012
22	Bayangkara Jaya	410	403	813
23	Makamur Jaya	1.036	999	2.035
24	Bagan Sinembah Timur	809	726	1.535
25	Pasir Putih Barat	752	907	1.659
26	Balam Sempurna Kota	2.282	2.136	4.918
27	Bagan Sinembah Kota	1.580	1.503	3.083
28	Bahtera Makmur Kota	2.103	2.136	4.166
29	Bagan Batu Kota	5.199	4.794	9.993
30	Balai Jaya Kota	3.615	3.690	7.305
31	Lubuk Jawi	1.092	1.099	2.191
32	Suka Maju	468	490	958
33	Balam Jaya	2.941	2.675	5.616
Jumlah		64.121	64.28	128.339

Berdasarkan pendataan, jumlah penduduk yang ada di Kelurahan Bagan Batu Kota berjumlah 9.993 jiwa, yang terdiri dari jumlah laki-laki 5.199 jiwa dan perempuan berjumlah 4.794 jiwa.

Tabel II.2
Jumlah Penduduk Kelurahan
Bagan Batu Kota

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	5.199
2	Perempuan	4.794
Jumlah		9.993

Dari tabel di atas hanya merupakan gambaran jumlah penduduk Kelurahan Bagan Batu Kota secara umum, maka untuk mendapatkan gambaran yang lebih terperinci dapat dilihat pada tabel berikut yang akan menjelaskan jumlah penduduk menurut umur atau usia.¹⁸

¹⁸ Sumber: Data Kependudukan Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, April 2019

Tabel II.3
Jumlah Penduduk Kelurahan
Bagan Batu Kota Menurut Usia

No	Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	0-6	357	289	655
2.	7-12	552	474	1026
3.	13-24	770	764	1534
4.	25-35	837	664	1501
5.	36-45	967	547	1514
6.	46-50	669	570	1239
7.	51-60	402	335	737
8.	61-75	503	672	1175
9.	>75	142	470	612
Jumlah		5.199	4.793	9.993

Sumber. Data Kependudukan Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, April 2019

2. Kebudayaan

Kebudayaan merupakan suatu kebiasaan yang telah berlaku ditengah-tengah masyarakat dan biasanya dalam perkembangannya dipengaruhi oleh kebudayaan lain. Masyarakat Kecamatan Bagan Sinembah terdiri dari berbagai suku bangsa dan agama.

Selanjutnya dilihat dari segi sosial budaya, penduduk Kecamatan Bagan Sinembah sangat heterogen sifatnya apabila ditinjau dari asal usul keturunan. Sebagian adalah pendatang dari luar Kecamatan Bagan Sinembah yaitu kurang lebih 30% dari Sumatra Utara, 10% suku Melayu pendatang, 30% dari pulau jawa, 20% penduduk asli dan 10% dari berbagai suku.

Disamping itu kemajuan transfortasi dan telekomunikasi serta media massa telah ikut pula menambah pengaruh sehingga menambah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh kebudayaan yang hidup sangat variatif dan hidup secara berdampingan antara masing-masing budaya.¹⁹

3. Agama

Negara Indonesia merupakan Negara yang mempunyai keberagaman agama, suku, dan bahasa yang sangat besar. Keberagaman Agama di Kecamatan Bagan Sinembah dapat dilihat berdasarkan pemeluk Agama yang dianut penduduknya dari hasil SP2010 ada 6 Agama yang dianut yaitu Islam engan pemeluk 77,19%, diikuti oleh Kristen 20,45%, Kristen Katolik 1,37% dan sisanya adalah pemeluk agama lain.²⁰

4. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu faktor penting dalam memajukan suatu daerah, oleh karena itu tketersedian sarana dan perasarana pendidikan serta sumber daya belajar mengajar membutuhkan perhatian yang sangat besar, sebagai Kecamatan Bagan Sinembah termasuk cukup tersedia sarana dan perasarana pendidikan, tahun 2012 Kecamatan ini memiliki 79 Taman Kanak-kanak, 81 Sekolah Dasar, 41 Sekolah Menengah Pertama, dan 28 Sekolah Menengah Atas dan sekolah kejuruan tinggi.

¹⁹ Data Kependudukan, Kantor Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, 23 April 2019.

²⁰ Data Kependudukan, Kantor Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, 23 April 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.4
Jumlah Sarana Penduduk Kelurahan
Bagan Batu Kota

No.	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah
1.	TK	7
2.	SD	4
3.	SMP	2
4.	SMA	3
5.	D1/S3	-
Jumlah		16

Sumber. Data Kependudukan Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, April 2019

Dari tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa lembaga pendidikan formal yang ada di Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir keseluruhannya berjumlah 16 sekolah.²¹

Tabel II.5
Jumlah Penduduk Di Kelurahan Bagan Batu kota
Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak Tamat SD	785
2.	SD	1027
3.	SMP	1134
4.	SMA	982
5.	D1/S3	414
Jumlah		4.343

Sumber. Data Kependudukan Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, April 2019

5. Mata Pencarian (Penghasilan)

Mata pencarian di suatu daerah sangat bervariasi, hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain, keadaan alam dan kebiasaan

²¹ Sumber: Data Kependudukan Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, April 2019

adat istiadat setempat. Kecamatan Bagan Sinembah yang selalu disinggahi oleh masyarakat pendatang karena terletak di jalur penghubung beberapa kota seperti Labusel dan Labuhan Batu dan kota-kota lainnya.

Jenis lapangan kerja yang di jumpai pada penduduk Kecamatan Bagan Sinembah dapat digolongkan kepada beberapa sektor, yaitu: PNS, wiraswasta, honorer, pedagang, buruh tani.

6. Keamanan dan Ketertiban

Pemeliharaan keamanan dan ketertiban adalah untuk menciptakan suatu perasaan tentram lahir batin, adapun upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut:²²

- a. Oleh pimpinan Kecamatan Bagan Sinembah (Camat, Kapolsek, Koramil) mengadakan tatap muka dengan masyarakat baik secara khusus yang di adakan dibalai desa, maupun mendatangi masjid-masjid dan mushola sewaktu diadakan taklim atau sebagainya.
- b. Adanya aparat keamanan dan ketntraman tugas kewenangannya sehingga masyarakat merasa dilindungi dari ancaman, gangguan, dll.
- c. Daerah dengan kerawanan timbul gangguan keamanan dan ketertipan diwilayah Kecamatan Bagan Sinembah yaitu:
 1. Bagan Batu Kota
 2. Balam Sempurna
 3. Bagan manunggal

²² Data Kependudukan, Kantor Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, 23 April 2019.

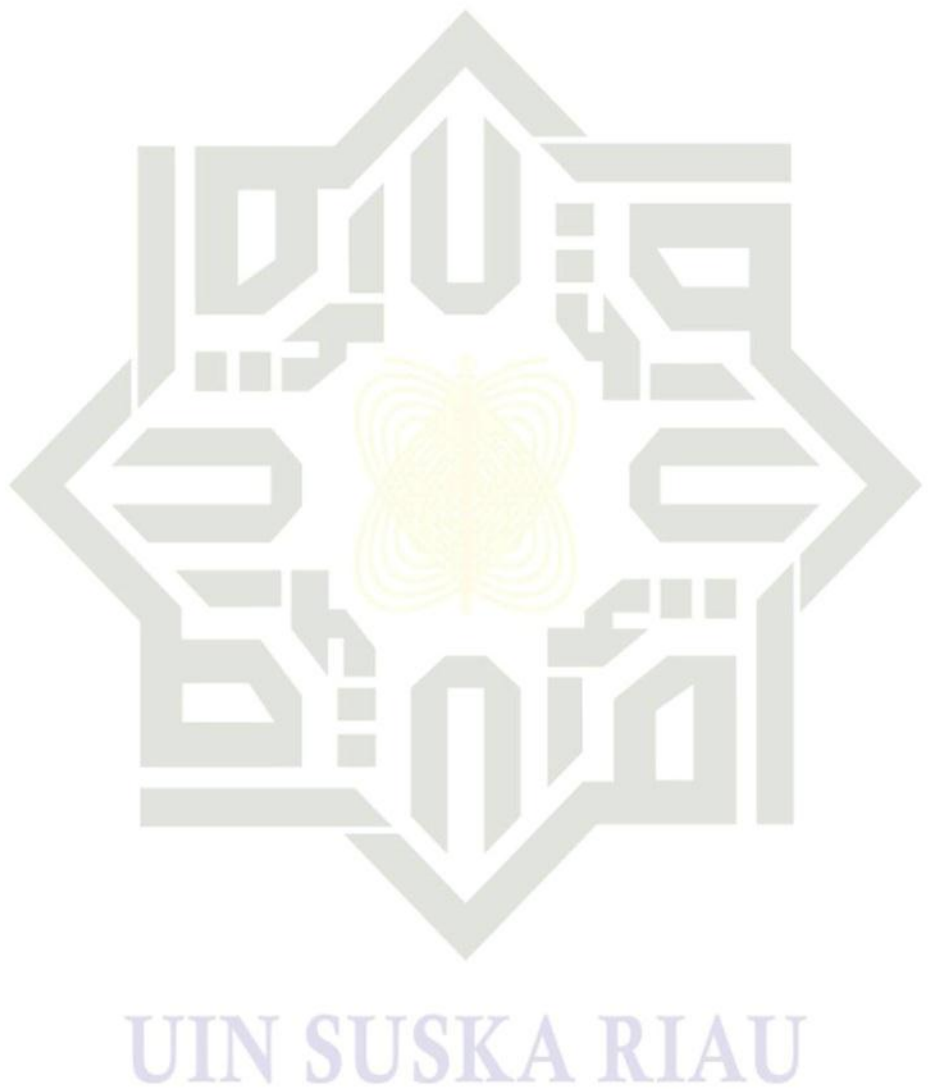
Dibidang hukum tertib keperdataan diupayakan mengajak dan menghimbau masyarakat agar mengurus dan menyelesaikan surat-surat tanah miliknya sehingga tanah yang dimiliki dapat mempunyai kekuatan hukum.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Peran

Menurut Komarudin peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan oleh seorang manajemen. Pola perilaku yang diharapkan dapat menyertai status. Peranan juga merupakan penilaian sejauh mana fungsi seseorang atau bagian dalam menunjang usaha pencapaian tujuan yang ditetapkan atau ukuran mengenai hubungan dua variabel yang mempunyai hubungan sebab-akibat.²³

Adapun pengertian peran menurut Suratman adalah fungsi atau tingkah laku yang diharapkan ada pada individu sebagai status aktifitas yang mencakup peran domestic maupun peran publik.

Berdasarkan pengertian peran yang ada dapat disimpulkan bahwa peran perempuan merupakan kegiatan atau aktivitas yang dikerjakan atau dianggap menjadi tanggung jawab perempuan, yang mana tugas perempuan dalam rumah tangga adalah mendidik anak merawat dan mengelola kebersihan dan keindahan rumah tangga.²⁴

Peran mengacu pada perbedaan peran sosial serta tanggung jawab perempuan dan laki-laki pada perilaku dan karakteristik yang dipandang tentang bagaimana beragam kegiatan yang mereka lakukan seharusnya dinilai dan dihargai. Peran adalah aspek dinamis dari status yang sudah terpola dan

²³ Komarudin, *Ensiklopedia Manajemen*, (Jakarta:Alfabeta,2001), cet. ke-1, hlm.78.

²⁴ Peran Ganda Perempuan Dalam Keuangan, (online), tersedia di <http://baawoeland.blogspot.co.id/2011/12/Peran-Ganda-Perempuan.Html>.(27 Juli-2019).

berada di sekitarnya hak dan kewajiban tertentu. Peran gender berbeda antar masyarakat bahkan antar kelompok di dalam masyarakat tertentu dan acap mengalami perubahan setiap saat.²⁵

Menurut Hubeis pembagian peran wanita dapat dilihat dari persepektif dalam kegiatannya dengan posisinya sebagai manager rumah tangga, partisipan pembangunan dan bekerja sebagai pencari nafkah. Jika dilihat dari peran wanita dalam rumah tangga, maka dapat digolongkan menjadi tiga bagian:²⁶

1. Peran Domestik

Peran ini merupakan perempuan harus mengerjakan semua pekerjaan rumah, dari membersihkan rumah, memasak, mencuci, mengasuh anak serta segala hal yang berkaitan dengan rumah tangga.

2. Peran Produktif

Pekerjaan produktif menyangkut pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa untuk dikonsumsi dan diperjual belikan (petani, nelayan, konsultasi, jasa, pengusaha dan wirausaha).

3. Peran Masyarakat

Berkaitan dengan kegiatan jasa dan partisipasi politik.

Secara tradisi perempuan diposisikan untuk melakukan peran yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai seorang istri perempuan berfungsi melaksanakan peran reproduksi yaitu mengandung dan melahirkan anak bagi suami maupun Negara (penerus generasi bangsa)

²⁵ Aida Vitayala. Hubeis, *Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa*, (Jakarta : PT. Penerbit IPB Press, 2010),), cet. ke-1 hlm. 79.

²⁶ *Ibid*, hlm. 79-81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sebagai seorang ibu rumah tangga perempuan berkewajiban mengurus rumah tangga. Tugas ini mencakup menyediakan makanan untuk anggota keluarga, mengurus dan menata rumah dan sebagainya terkait dengan upaya membutuhkan kenyamanan dan keasrian rumah tangga.
3. Sebagai seorang ibu keluarga perempuan bertugas mengasuh dan mendidik anak. karena itu, segala sesuatu yang terkait dengan urusan anak menjadi tanggung jawab perempuan (ibu).²⁷

B. Pengertian Pendapatan dan Pendapatan Keluarga

1. Pengertian Pendapan

Dalam kamus bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).²⁸ Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba.²⁹

Pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada lapangan untuk barang dan jasa yang dijual. Pendapatan adalah aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada kepada para pelanggan.³⁰

²⁷ Ibid, hlm, 91-92

²⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), cet. ke-1, hal. 185.

²⁹ BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), cet. ke-1, hlm. 236.

³⁰ Soemarson S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar. ed.5*, (Jakarta: Selemba Empat, 2009), hlm.54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada sunjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.³¹

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi, dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.³²

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah arus kas masuk yang berasal dari kegiatan normal perusahaan dalam penciptaan barang atau jasa yang mengakibatkan kenaikan aktiva dan penurunan kewajiban.

Sedangkan menurut Boediono pendapatan seorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi:³³

³¹ Sadono Sukino, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), cet. ke-1, hlm 47.

³² Mahyu Danil, *Jurnal Ekonomi*, Berunai Aceh, Vol. IV No.7:9.

³³ Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), cet.ke-1, hlm 150.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
- Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
- Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat.

Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan memajukan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatan.

Distribusi pendapatan adalah penyaluran atau pembelanjaan masyarakat untuk kebutuhan konsumsi. Kurangnya distribusi pendapatan dapat menimbulkan daya beli rendah, terjadinya tingkat kemiskinan, ketidakadilan, kelaparan dan lain-lain yang akhirnya akan menimbulkan antipati golongan masyarakat yang berpendapatan rendah terhadap yang berpendapatan tinggi, sehingga akan menimbulkan kecemburuan sosial di dalam masyarakat.³⁴

2. Pendapatan Keluarga

Menurut mubyanto (1994:34), pendapatan rumah tangga adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang

³⁴ Ibid.

disambungkan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perorangan rumah tangga. Pendapatan dan penerimaan rumah tangga dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Pendapatan berupa uang
- b. Pendapatan berupa barang
- c. Penerimaan berupa uang dan barang, yang termasuk dalam penerimaan. Ini adalah pendapatan dari anggota keluarga atau rumah tangga yang lain dapat dinilai dengan uang.

Pendapatan keluarga adalah hasil berapapun uang atau hasil materil lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia bebas (Kamus Ekonomi, 1986: 254). Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima dari seseorang (atau lebih) anggota keluarga dari jerih payahnya (Mulyanto Sumardi, 1986: 18). Dari pengertian di atas dapat disimpulkan pengertian pendapatan adalah suatu hasil yang diterima oleh seseorang dari kegiatan usahanya, baik berupa uang atau hasil materil lainnya yang diukur dengan uang dan diterima dalam waktu tertentu.

Mulyanto Sumardi (1986:54) membedakan pendapatan dalam tiga bentuk yaitu:³⁵

1. Pendapatan berupa uang

Segala penghasilan yang berupa uang yang biasanya diterima sebagai balas jasa atau kotra pretasi. Sumber-sumber yang utama adalah gaji, upah, atau jasa serupa dari majikan, pendapatan bersih dari usaha.

³⁵ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. © Pendapatan berupa barang

Segala penghasilan yang bersifat reguler dan biasa akan tetapi tidak selalu berbentuk balas jasa akan diterimakan dalam bentuk barang, misalnya bagian upah dan gaji yang diwujudkan dalam bentuk beras.

3. Lain-lain pendapatan barang dan uang

Lain-lain penerimaan barang dan uang meliputi segala penerimaan yang bersifat transfer, redistribusi dan biasanya membawa perubahan dalam keuangan rumah tangga, misalnya hasil undian, warisan, penghasilan piutang. Pendapatan yang diperoleh seseorang semata mata untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia akan selalu ada selama manusia itu hidup.³⁶

Besar kecilnya jumlah tanggungan keluarga berhubungan juga dengan jumlah pengeluaran dan jumlah pendapatan keluarga. Makin besar jumlah tanggungan keluarga maka pengeluaran semakin besar, sebaliknya jika tanggungan keluarga lebih kecil maka makin kecil pengeluaran dalam rumah tangga, hal ini berkaitan dengan tingkat pendapatan yang pada prinsipnya harus seimbang dengan jumlah pengeluaran.

Selain itu pula besar kecilnya jumlah tanggungan keluarga akan berhubungan dengan jumlah pengeluaran dan pendapatan, makin besar jumlah tanggungan keluarga maka pengeluaran akan semakin besar pula dan begitu juga sebaliknya. Namun di sisi jumlah keluarga yang besar dapat menjadi

³⁶ Soemarson S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar. ed.5, (Jakarta: Selemba Empat, 2009), hlm.72.*

sumber tenaga kerja, apabila berada pada kelompok umur produktif sehingga akan meningkatkan pendapatan keluarga.

Pendapatan seseorang dalam kehidupan masyarakat merupakan gambaran dari kehidupan sosial ekonominya, baik itu pendapatan yang berasal dari keluarganya sendiri, dari sewa, dari pemberian orang tua maupun hasil dari hadiah jika pendapatan seseorang tinggi maka kehidupan ekonomi juga akan tinggi pula.

Pada hakekatnya tingkat hidup tercermin dalam pola konsumsi. Semua orang mempunyai kebutuhan pokok yang tanpa itu tidak mungkin bisa hidup, kebutuhan untuk bisa hidup ini meliputi hal-hal yang tidak bisa ditawar-tawar lagi seperti makanan, tempat tinggal, perawatan kesehatan dan perlindungan.

Apabila salah satu komponen pokok ini tidak ada, atau walaupun ada keadaannya kritis dan kekurangan, maka dapatlah dikatakan pasti kondisi keterbelakangan yang absolut sedang melanda. Mengenai keadaan ini, kita bisa menyatakan bahwa pembangunan ekonomi adalah kondisi yang perlu untuk diperbaiki hakikat dan martabat hidup yang berkembang. Tanpa adanya pemeliharaan atau jaminan kehidupan dan kemajuan ekonomi yang berkelanjutan pada masing-masing individu dan kelompok masyarakat, maka realisasi potensi tenaga manusia adalah tidak mungkin.

Kebutuhan manusia tidak akan dapat dipisahkan dari kehidupan manusia itu sendiri. Sejak lahir kedua manusia membutuhkan alat pemenuh kebutuhan (seperti kebutuhan makan, minum, pakaian, papan, obat-obatan, rasa aman dan lain-lain), untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Di dalam kehidupan sebuah rumah tangga atau keluarga ada yang dinamakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan keluarga. Yang dimaksudkan dengan pendapatan keluarga adalah penghasilan suatu jerih payah yang diperoleh berupa uang pada suatu keluarganya yang meliputi penghasilan dari orang tua dan anggota keluarga yang lainnya bila ada.

Dengan demikian dari pendapatan yang dikemukakan para ahli ekonomi di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pendapatan keluarga adalah pendapatan yang diperoleh sebagai sumber pendapatan yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama di dalam keluarga, yang dihitung dari pendapatan suami, istri dan pendapatan lain-lain.³⁷

C. Pandangan Islam tentang Wanita Bekerja

Peran wanita dalam menopang ekonomi keluarga sangat penting, bahkan ada yang menjadi tulang punggung keluarga. Khususnya para wanita yang berdomisili dari pedesaan. Mereka jarang mendapatkan pembinaan serta bantuan dari pemerintah, tak jarang posisi wanita menjadi polemik di tengah masyarakat, ketika mereka harus bekerja untuk mempertahankan dapur supaya tetap mengepul. Bekerja serabutan akan dijalani, tidak peduli harus banting tulang, seperti menjadi pedagang sayur, buruh tani, penjahit dan lain-lain.

Bagi masyarakat mayoritas menengah ke bawah dapat dikatakan bahwa citra monopoli laki-laki sebagai pencari nafkah sudah tidak bisa dipertahankan lagi, karena wanita dipedesaan mempunyai dua peranan, yaitu pertama, pada posisi sebagai istri/ibu rumah tangga mereka melakukan pekerjaan rumah tangga yaitu suatu pekerjaan produktif yang tidak langsung

³⁷ Husni Thamrin, *Dinamika Sosial Dalam Perspektif Gender, Sosial Dan Ekonomi*, (Pekanbaru:Lembaga Penelitian,2010), cet. ke-1, hlm.70-72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan pendapatan, tetapi memungkinkan anggota-anggota lain melakukan pekerjaan mencari nafkah. *Kedua*, posisi sebagai pencari nafkah (tambahan pokok), peran ini dilakukan oleh perempuan karena tuntutan ekonomi sebagai akibat kemiskinan yang melanda keluarga, dimana laki-laki (kepala keluarga) tidak mampu lagi memenuhi kebutuhan keluarga jika hanya ia bekerja sendirian.³⁸

Islam telah mengajarkan bahwa motivasi dan alasan bekerja adalah dalam rangka mencari karunia Allah SWT. Tujuan bekerja adalah untuk mendapatkan harta agar seseorang dapat memenuhi kebutuhannya, menikmati kesejahteraan hidup dan perhiasan dunia. Pekerjaan yang dilakukan tersebut haruslah pekerjaan yang halal agar aktifitas bekerja ini juga dinilai ibadah. Tentunya dalam pandangan Islam agar harta yang didapatkan dari bekerja tersebut menjadi kepemilikan yang sah. Bekerja bukan merupakan sebab mendapatkan harta melainkan perwujudan dari pelaksanaan perintah syara'.³⁹

Penempatan wanita sejajar dengan laki-laki, terdapat dalam ayat-ayat al-Qur'an, seperti yang dijabarkan dalam firman Allah:

أَنِّي لَا أُضِيعُ عَمَلَ عَمَلٍ مِّنْكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنثَىٰ^{٤٠}

Artinya: “Sesungguhnya aku tidak menyia-nyiakan amal orang-orang yang beramal di antara kamu, baik laki-laki atau perempuan”. (Q.S. Ali-Imran: 195)⁴⁰

³⁸ Hasbullah, *Potensi Desa dalam Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan*, (Riau: yayasan Pustaka Riau, 2009), cet. ke-1, hlm.4-5.

³⁹ M.Sholahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), cet. ke-1, hlm-67.

⁴⁰ Kemnterian Agama R.I, *al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2017), hlm.62 .

Adapun Pendapat Ulama Tentang Peremouan Yang Bekerja Di Luar

Rumah:

1. Boleh bekerja diluar rumah

Tidak seorang pun yang berselisih bahwa wanita berhak bekerja, akan tetapi pembicaraan hanya berkisar tentang lapangan apa yang layak bagi seorang perempuan. Ia berhak mengerjakan apa saja yang bisa dikerjakan oleh wanita biasa lainnya di rumah suaminya dan keluarganya seperti memasak, membuat adonan kue, membuat roti, menyapu, mencuci pakaian, dan bermacam-macam pelayanan lainnya serta pekerjaan bersama yang sesuai dengannya dalam berumah tangga.

Ia juga berhak mengajar, berjual beli, menun kain, membuat batik, memintal, menjahit, dan semisalnya apabila tidak mendorong pada perbuatan-perbuatan yang diharamkan oleh syara' seperti berduaan dengan selain muhram atau bercampur dengan laki-laki lain, yang mengakibatkan fitnah atau menyebabkan ia meninggalkan hal-hal yang harus dilakukannya terhadap keluarganya, atau menyebabkan ia tidak mematuhi perintah orang yang harus dipatuhinya dan tanpa ridha mereka.⁴¹

Menurut Imam Syaibani “kerja merupakan usaha untuk mendapatkan uang atau harga dengan cara yang halal. Dalam islam kerja sebagai unsur produksi didasari konsep istikllaf, dimana manusia bertanggung jawan untuk memakmurkan dunia dan juga bertanggung

⁴¹ Amin Bin Yahya al-Wazan, *Fatwa-Fatwa Tentang Wanita 3*, (Jakarta: Darul Haq, 2008), cet. ke-3, hlm. 168.

jawab untuk menginvestasikan dan mengembangkan harta yang diamankan Allah untuk menuutpi kebutuhan manusia.⁴²

Pada dasarnya Islam memberi kebebasan bagi manusia untuk mencari dan mengusahakan hartanya dalam rangka menjaga kelangsungan hidup di dunia. Kebebasan yang diberikan Islam tentu saja tidak bisa dinilai, seorang muslim dituntut harus mampu membingkai kebebasan yang ia miliki dalam pencarian harta dengan aturan syari'ah misalnya larangan mendapatkan harta dengan mencuri, menipu, menjual barang haram, memakan hasil riba dan lain sebagainya.⁴³

Persoalan yang muncul dalam fiqih ketika seorang istri harus bekerja diluar rumah dan meninggalkan keluarganya. Para ahli fiqih sepakat bahwa apabila itu terjadi, dia (istri) haruslah mendapat izin dari suaminya. Dia tidak boleh meninggalkan suaminya begitu saja. Pelanggaran atas kewajiban ini (izin) dapat dipandang sebagai nusyuz (tidak taat/tidak setia).

a. Syekh Abdul Aziz Bin Abdullah Bin Abdurrahman al-Baz adalah ketua umum pada kantor Penelitian Ilmiah Fatma, Dakwah, dan bimbingan kerajaan Arab Saudi (Ulama kontemporer yang ahli di bidang hadis, aqidah dan fiqih) berpendapat bahwa bidang pekerjaan wanita cukup terbatas. Syarat-syarat tempat wanita bekerja, yaitu tidak boleh bercampur dengan laki-laki. Syekh Abdul Aziz berpandangan bekerja dengan laki-laki merupakan sebuah godaan. Beberapa bidang pekerjaan yang bisa

⁴² Nurul Huda Dkk, *Ekonomi Mkro Islam Pendekatan Teoretis*, (Jakarta: Kencana 2008), cet. ke-1, hlm-227.

⁴³ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2014), hlm-49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diambil oleh wanita, menurut Syekh Abdul Aziz, di antaranya guru bagi siswa perempuan, penjahit untuk pakaian perempuan, perawat untuk pasien perempuan dan lain-lain.⁴⁴

b. Syekh Yusuf Qardhawi salah satu cendikiawan Muslim yang dikenal sebagai seorang mujtahid dan juga dipercaya sebagai seorang ketua majelis fatwa berasal dari Mesir, beliau tidak mempermasalahkan wanita bekerja, Syekh Qardhawi berpendapat, diperbolehkan wanita bekerja bisa menjadi sunnah atau wajib dalam keadaan tertentu. Seperti misalnya karena ia seorang janda dan tidak ada orang yang menanggung kebutuhan ekonomi. Dalam masyarakat bahkan dibutuhkan pekerjaan-pekerjaan seorang wanita. Meski diperbolehkan, ada beberapa batasan wanita bekerja di luar rumah. *Pertama*, jenis pekerjaan tersebut tidak dilarang oleh syariat. *Kedua*, harus memperhatikan adab seorang muslimah keluar rumah. Seperti, tidak menampakkan perhiasaan selain yang biasanya tampak, tabarruj, membuka aurat, dan menjaga pandangan dan bicara. Dan jika sudah berumah tangga, seorang perempuan tidak boleh mengabaikan kewajibannya terhadap suami dan anak-anak meski ia bekerja.

c. Menurut para ahli fiqh klasik, seorang istri diperbolehkan meninggalkan rumah meskipun tanpa izin dari suaminya, jika keadaan benar-benar darurat. Ibnu Hajar al-Haitami ketika dimintai fatwanya mengenai istri yang belajar, bekerja dan sebagainya, apakah boleh keluar rumah tanpa izin suaminya? Beliau menyatakan kebolehan istri keluar rumah tanpa izin suaminya untuk kondisi-kondisi yang darurat, seperti takut rumahnya roboh, kebakaran, tenggelam, takut terhadap musuh, atau untuk keperluan

⁴⁴ <https://m.republika.co.id> hukum wanita bekerja di luar rumah, 25 september 2019 pukul 9.00.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencari nafkah karena suami tidak memberikannya dengan cukup atau juga karena keperluan keagamaan seperti istifa' (belajar, bertanya tentang hukum-hukum agama) dan semacamnya.⁴⁵

Pada akhirnya, dapat disimpulkan bahwa Islam membenarkan kaum wanita aktif dalam berbagai aktifitas, atau bekerja dalam berbagai bidang di dalam maupun di luar rumahnya. Cara kerjanya itu dapat dilakukan baik secara mandiri, bersama orang lain, dengan lembaga pemerintah atau swasta. Selama pekerjaan itu dibutuhkan olehnya dan selama pekerjaan tersebut dilakukan dalam suasana terhormat, sopan, dan terhindar dari dampak-dampak negatif pekerjaan tersebut terhadap lingkungannya. Seorang istri dalam melakukan hal di atas selama tugas pokoknya sebagai istri tidak terabaikan.⁴⁶

Menurut hukum Islam, wanita berhak memiliki harta dan membelanjakan, menggunakan, menyewakan menjual atau menggadaikan atau menyewakan hartanya. Mengenai hak wanita bekerja harus ditegaskan bahwa Islam memandang wanita karena peran dan tugasnya dalam masyarakat sebagai ibu dan istri sebagai peran yang mulia.

Tidak ada pembantu atau asisten rumah tangga yang dapat merawat dan menggantikan ibunya dalam tugas mendidik dan membesarkan anaknya. Adapun seorang wanita juga memiliki kewajiban pada suaminya untuk mengurus dirinya, rumah tangga dan anak-anak. Islam juga menganjurkan wanita untuk tetap tinggal di dalam rumah sebagaimana yang disebutkan dalam ayat berikut ini:

⁴⁵ Husein Syahatah, *op. cit.* hlm. 140.

⁴⁶ *Ibid.* 139.

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَى ۚ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَآتِينَ الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۚ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا ﴿٣٣﴾

Artinya: “Dan hendaklah kamu tetap dirumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dulu, dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, wahai ahl al-bayt, dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.” (Q.S. al-Ahzab :33)⁴⁷

Namun demikian, tidak ada satupun petunjuk maupun ketetapan dalam agama Islam yang menyatakan bahwa wanita dilarang bekerja. Wanita yang bekerja harus sesuai dengan tabiatnya dan aturan-aturan syariat dengan tujuan untuk menjaga keperibadian dan kehormatan wanita. Khususnya jika pekerjaan tersebut membutuhkan peran dan penanganan wanita. Dalam surat An-Nisa ayat 32, Allah berfirman:

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۚ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبْنَ ۚ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٣٢﴾

Artinya : “Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari pada yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebahagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu.” (Q.S. an-Nisa : 32)⁴⁸

⁴⁷ Kemnterian Agama R.I, *al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia,2017), hlm.422.

⁴⁸ Ibid.

Ayat ini memberikan pengertian, bahwa kaum wanita berkewajiban mengikuti aturan Allah dalam kehidupan rumah tangga, yaitu melakukan pekerjaan di luar rumah (mencari) nafkah masih dalam kaitan kewajiban suami terhadap istrinya. Islam menjunjung tinggi derajat wanita untuk menjaga kesucian serta ketinggian derajat dan martabat kaum wanita, maka dalam kehidupan sehari-hari Islam memberikan batasan dan perlindungan bagi kehidupan wanita.

Secara khusus Allah Subhanahu Wata'ala menetapkan pembagian kerja dalam memenuhi kebutuhan keluarga bersamman dengan itu. Allah telah memberikan masing-masing pihak dengan kodrat tertentu yang berbeda satu dengan yang lainnya dan persiapan yang layak, sehingga memungkinkan masing-masing pihak optimal dalam menunaikan tanggung jawabnya. Dengan inilah terwujud keseimbangan anantara tugas dan kodrat-kodrat atau fitrah manusia.⁴⁹

D. Peran Istri dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga

Rumah tangga merupakan sekelompok orang yang mengatur kehidupannya secara bersama dan biasanya tinggal bersama dan makan dari satu dapur dan saling mengatur keperluan hidupnya yang utama pengeluaran keluarga dan kehidupan sosial lainnya. Biasanya mereka mempunyai hubungan darah, perkawinan, atau adopsi akan tetapi tidak mutlak harus demikian. Besarnya anggota rumah tangga merupakan faktor yang sangat

⁴⁹ [https://dalamislam.com/info-islam/wanita-karir-dalam-pandangan-islam,\(05-juli-2019\).](https://dalamislam.com/info-islam/wanita-karir-dalam-pandangan-islam,(05-juli-2019).)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting. Karena dapat mempengaruhi pola konsumsi dan biaya hidup rumah tangga.⁵⁰

Islam telah menjamin hak wanita untuk bekerja sesuai dengan tabiatnya dan aturan-aturan syariat dengan tujuan menjaga keperibadian dan kehormatan wanita. Meskipun demikian, istri harus memiliki keyakinan bahwa yang utama dalam hidupnya adalah mengatur urusan rumah tangga dalam menafsirkan surat An-Nisa': 32 (" ... (karena) bagi orang laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan dan bagi para wanita (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan...") para musaffirin berkesimpulan bahwa di dalam ayat tersebut terdapat bukti atas hak wanita untuk bekerja. Sejarah perjalanan Rasulullah telah membuktikan adanya partisipasi kaum wanita dalam peperangan, dengan tugas mengurus masalah pengobatan, menyediakan alat-alat, dan mengangkut prajurit yang terluka.⁵¹

Islam membatasi hak-hak wanita bekerja sesuai dengan tabiat dan kodrat kewanitaannya, seperti menjadi guru, perawat, dokter, psikiater, wanita polisi, dosen, dan lain-lain. Islam melarang wanita bekerja ditempat yang berdesak-desakan dengan kaum laki-laki. Baginya tidak diperbolehkan mengurus masalah-masalah pemerintahan, pengadilan, jaga malam atau hal-hal sulit dalam peperangan, atau semua pekerjaan yang berpengaruh buruk terhadap janin yang dikandungnya.

Apabila suami tidak mampu mencukupi kebutuhan rumah tangganya karena fakir, istri boleh membantu suaminya dengan cara bekerja atau

⁵⁰ Mulyanto Sumardi & Hans Dieter-Ever, *Sumber Pendapatan Kebutuhan Pokok dan Prilaku Menyimpang*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1982), cet. ke-1. hlm 131.

⁵¹ Husein Syahatah, *op. cit*, hlm. 64-65.

berniaga. Hal itu dianggap sebagai salah satu jenis saling menolong dalam kebaikan yang dianjurkan Islam. Istri bertanggung jawab mengatur pengeluaran biaya rumah tangganya, seperti makan, minum, pakaian, tempat tinggal, dan pengeluaran-pengeluaran lain yang dapat mewujudkan lima tujuan syaria Islam, yaitu memelihara agama, akal, kehormatan, jiwa, dan harta.

Pada dasarnya, ibu rumah tangga harus dapat menyeimbangkan pendapatan dengan pengeluaran. Bagi keluarga tingkat menengah kebawah, kemungkinan terjadinya kekurangan dan sangat besar karena lonjakan harga-harga kebutuhan primer yang tidak diimbangi dengan keadaan yang harus ditanggulangi, baik oleh negara maupun oleh sekelompok umat Islam. Sebenarnya ada beberapa jalan untuk menanggulangi kekurangan dan pada sebuah rumah tangga, yang dapat dipilih sesuai dengan situasi dan kondisi sebuah rumah tangga.⁵²

Melihat potensi wanita sebagai sumber daya manusia, maka upaya menyertakan wanita dalam proses pembangunan bukan hanya merupakan pelekmanusiaan belaka, tetapi merupakan tindakan efisien karena tanpa mengikutsertakan wanita dalam proses pembangunan menyebabkan pemborosan dan dapat menghambat laju pertumbuhan ekonomi.

Karena adanya kesempatan hak dan kewajiban yang sama bagi laki-laki dan perempuan untuk berperan dalam segala kegiatan pembangunan telah mendorong perempuan sebagai istri untuk bekerja, termasuk dalam sebuah keluarga yang menyebabkan wanita berperan ganda.

⁵² *Op.cit.*, hlm 64-75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ikutnya wanita sebagai istri dalam bekerja tentunya akan memberikan dampak terhadap tatanan kehidupan. Begitu juga dalam keluarga, dengan ikutnya wanita sebagai istri dalam bekerja untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga tentunya hasil yang diperoleh akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan ekonomi keluarga tersebut. Ini tentunya akan ada persamaan pada istri yang bekerja sebagai pedagang sembako kedai rumahan dalam meningkatkan ekonomi keluarganya antara lain:

1. Membantu pendapatan dan keuangan rumah tangga

Ikutnya istri bekerja tentunya akan memberikan dampak pada pendapatan, yaitu pendapatan tambahan keluar yang dihasilkan oleh istrinya. Pendapatan yang diperoleh dari hasil pekerjaan yang dilakukan perempuan pada saat tertentu bisa dimanfaatkan untuk membantu kekurangan dana pembiayaan rumah tangga. Selain itu, ada pendapatan tambahan yang bisa diperoleh oleh istri dalam pelaksanaan tugas utamanya sebagai seorang istri. Dengan demikian adanya pendapatan tersebut akan membantu system keuangan rumah tangga dalam bentuk zakat atau simpanan untuk suami akan menjadi lebih baik.

2. Meningkatkan pergaulan yang lebih harmonis

Dengan adanya kesempatan istri untuk bekerja, tentunya akan memberikan kesempatan istri untuk meningkatkan pergaulan yang lebih baik dengan masyarakat luas jika dibandingkan dengan istri yang bekerja sebagai ibu rumah tangga yang kesehariannya dihabiskan hanya mengurus rumah tangga, pergaulan yang dimaksud disini adalah pergaulan yang tidak merusak nilai akidah dan norma-norma yang mulia. Selain ikut

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
bekerja istri akan memberikan pertukaran informasi dan menjalin kerja sama dengan pihak lain.

3. Membantu keuangan Negara

Dalam ekonomi mikro, pendapatan perkapita penduduk merupakan bagian pendapatan Negara, meningkatnya pendapatan masyarakat akan mempengaruhi pendapatan Negara Indonesia. Membaiknya pendapatan dan perekonomian di sector produksi akan memperbaiki dan menambah pendapatan keuangan Negara walaupun jumlah kecil selain itu makin banyak jumlah tenaga kerja yang produktif maka siklus pendapatan akan bertambah.⁵³

E. Pengertian Usaha dan Jenis-jenis Usaha

Dalam kamus bahasa Indonesia usaha adalah kegiatan dengan menggerakkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud atau mencari keuntungan, berusaha giat untuk mencapai sesuatu.⁵⁴

Pada umumnya usaha dapat di bedakan menjadi tiga, di antaranya adalah usaha mikro, usaha menengah dan usaha makro. Menurut Awalil Rizky, usaha mikro adalah usaha informal memiliki asset, modal, dan omset yang sangat kecil. Ciri lain dari usaha mikro ini adalah jenis komoditi usahanya sering berganti, tempat usaha tidak tetap, dan umumnya tidak memiliki legalitas usaha. Berdasarkan Undang-Undang No.9 Tahun 1995 adalah segala kegiatan ekonomi rakyat yang berskala dan memenuhi kriteria

⁵³ Ibid. hlm. 145-146.

⁵⁴ Ety Rachaty dan Raih Tresnawati, *Kamus Istilah Ekonomi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), cet. ke-1, hlm. 159.

kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.⁵⁵

Pertama, Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan.

Kedua, Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan.

Ketiga, Sedangkan usaha makro adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik Negara atau swasta, usaha patungan dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.⁵⁶

F. Macam-macam Kegiatan Ekonomi

Sebelum memulai usaha, terlebih dahulu perlu pemilihan bidang yang ingin ditekuni. Pemilihan bidang usaha ini penting agar kita mampu mengenal seluk-beluk usaha tersebut dan mampu mengolahnya. Pemilihan bidang ini

⁵⁵ Euis Amalia, *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Wali Press, 2009), cet. ke-2, hlm. 42.

⁵⁶ Mulyadi Nitisusanto, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Jakarta: Alfa Beta, 2010), cet. ke-1, hlm. 268

harus disesuaikan dengan minat dan bakat seseorang karena minat dan bakat merupakan factor penentu dalam menjalankan usaha.

Bidang usaha yang dapat digeluti untuk pemula sesuai dengan minat dan bakat, terutama untuk usaha kecil dan menengah antara lain sebagai berikut.⁵⁷

1. Sektor Kecantikan

Usaha di sector kecantikan contohnya membuka usaha salon dan SPA atau kecantikan lainnya. Sebelum membuka usaha ini, setidaknya calon pengusaha terlebih dahulu memahami seluk-beluk kecantikan, misalnya dengan cara mengikuti kursus kecantikan. Dengan demikian, pengusaha tersebut lebih mudah mengelola usahanya dan tidak trgantung kepada anak buah jika terjadi suatu masalah.

2. Sektor Keterampilan

Contoh usaha keterampilan antara lain sector jasa perbaikan (Servis), seperti servis elektronik (televisi, radio, kulkas, AC), motor (seperda motor dan mobil), atau servis mesin-mesin. Seperti halnya dengan sector kecantikan. Calon pengusaha di sector keterampilan jasa perbaikan juga perlu mengikuti kursus keterampilan sesuai dengan bidang yang dimilikinya.

3. Sektor Perdagangan

Usaha di sector perdagangan dapat dilakukan dengan membuka kios, membuka usaha seperti bakso, mie ayam, es teller, martabak, nasi goreng dan sector perdagangan lainnya.

⁵⁷ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), ed. ke-4, hlm. 39.

4. © Sektor Pariwisata

Usaha di sector pariwisata yang dapat dijalankan antara lain membuka biro perjalanan, usaha wisata, membuka tempat penginapan. Selain itu, juga dapat didirikan tempat-tempat hiburan, seperti karaoke, bar, diskotik dan lainnya. Berbagai ahli mengemukakan profil kewirausahaan dengan pengelompokan yang berbeda-beda. Ada beberapa profil wirausaha yaitu sebagai berikut:⁵⁸

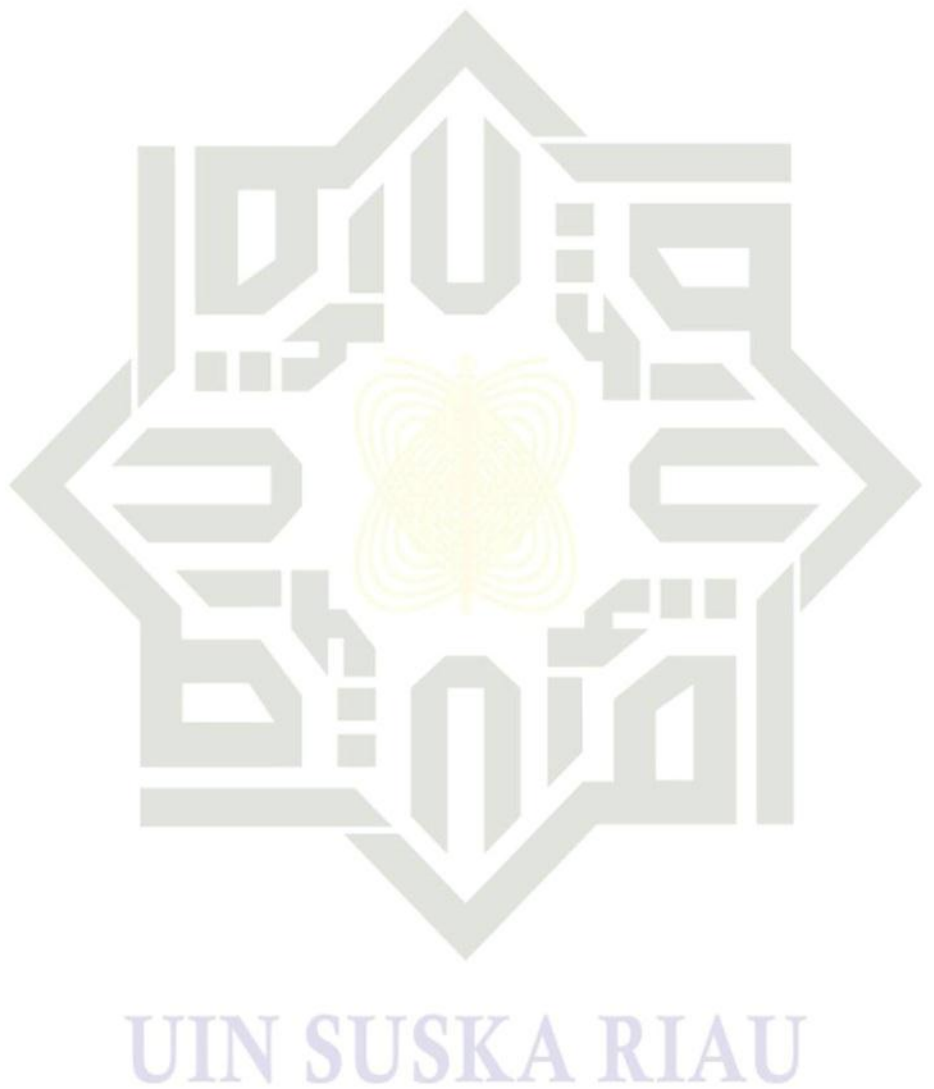
- a. Wirausaha Rutin yaitu wirausaha yang dalam melakukan kegiatan sehari-harinya cenderung berfokus pada pemecahan masalah dan perbaikan standar prestasi tradisional. Fungsi wirausaha rutin adalah mengadakan perbaikan terhadap standar tradisional, bukan penyusunan dan pengelokasian sumber-sumber. Wirausaha ini berusaha untuk menghasilkan barang, pasar dan teknologi.
- b. Wirausaha Arbitrase yaitu wirausaha yang selalu mencari peluang melalui kegiatan penemuan (pengetahuan) dan pemanfaatan (pembukaan), misalnya bila terjadi ekuilibrium dalam penawaran dan permintaan pasar, maka ia akan membeli dengan murah dan menjualnya dengan mahal.
- c. Wirausaha Inovatif yaitu wirausaha dinamis yang menghasilkan ide dan kreasi baru yang berbeda. Ia merupakan Promoter, dan tidak saja dalam memperkenalkan teknik dan produk baru, tetapi juga dalam

⁵⁸ Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat Dan Proses Menuju Praktis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), ed. ke-3, hlm. 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasar dan sumber pengadaan, peningkatan teknik manajemen, dan metode distribusi baru. Ia mengadakan proses dinamis pada produk, hasil, sumber pengadaan dan organisasi yang baru.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, maka penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Faktor penyebab ibu rumah tangga bekerja di Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir adalah untuk membantu pendapatan keluarga dan memenuhi kebutuhan keluarga.
2. Peran perempuan bekerja sebagai pedagang usaha sembako kedai rumahan di Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir telah mampu meningkatkan pendapatan keluarga akan tetapi belum mampu membantu memenuhi kebutuhan keluarga.
3. Dalam tinjauan Ekonomi Syariah telah sesuai dengan ekonomi syariah karena telah berupaya untuk keluar dari kondisi pendapatan rendah, sehingga pendapatan keluarga menjadi meningkat karena Islam mengajarkan umatnya untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya. Akan tetapi seorang istri harus mendapat izin dari suaminya terlebih dahulu serta tidak mengabaikan kewajiban-kewajibannya sebagai istri dan ibu dari anak-anaknya. Karena dalam Islam antara laki-laki dan perempuan memiliki hak dalam melakukan aktivitas, baik dalam ekonomi, sosial dan politik.

Saran

Setelah penulis melakukan tinjauan langsung lapangan dan membahas mengenai Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi kasus pada usaha sembako kedai rumahan di Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir). Maka ada beberapa saran yang ingin penulis berikan yaitu:

1. Diharapkan istri dapat menyeimbangkan antara pekerjaan dengan kewajiban sebagai Ibu Rumah Tangga, agar dapat menjalankan tugasnya sebagai istri dan ibu bagi anak-anaknya.
2. Diharapkan para ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pedagang sembako kedai rumahan untuk lebih memajukan usaha dagangannya. Dan terus memberikan pelayanan yang lebih baik lagi kepada pelanggan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKA

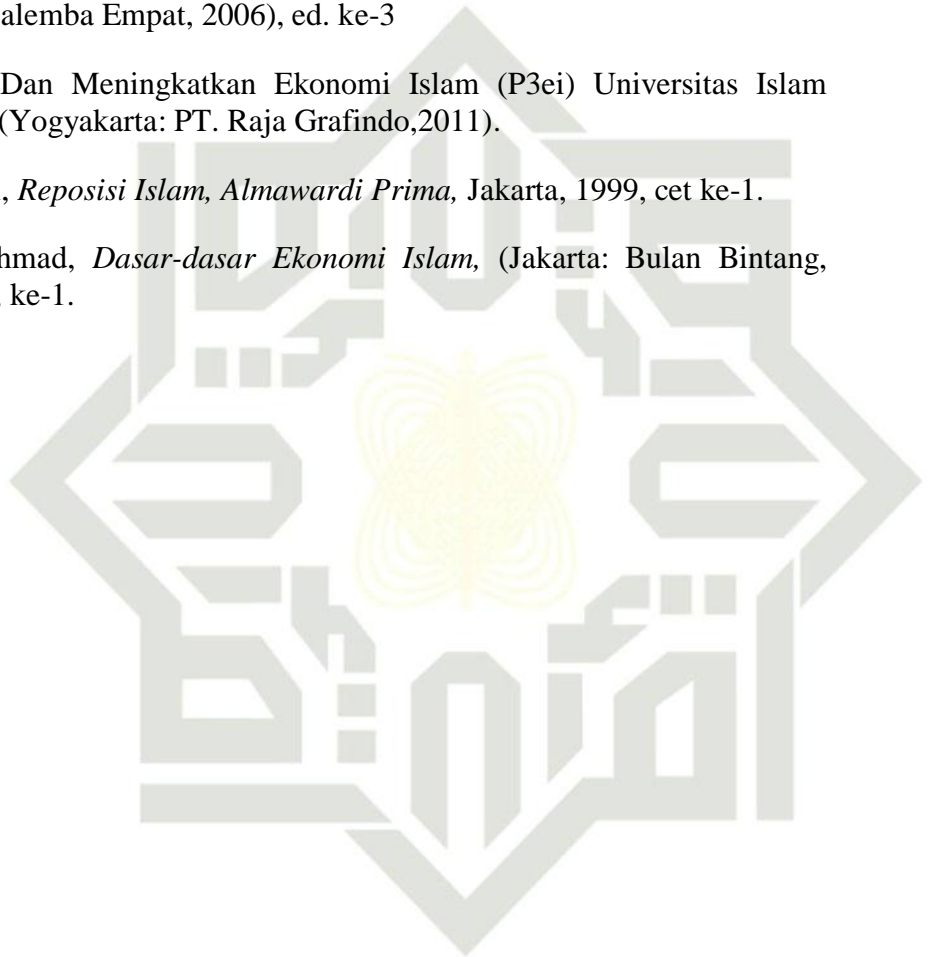
- ## DAFTAR KEPUSTAKA
1. Aida Vitayala, *Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa*, Jakarta: PT. Penerbit IPB Press, 2010, cet ke-1.
 2. Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2014), cet ke-2.
 3. Ali Hasan, *Pedoman Hidup Dalam Rumah Tangga Dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Nasional, 2006, cet ke-1.
 4. Amin Bin Yahya Al-Wazan, *Fatwa-Fatwa Tentang Wanita 3*, (Jakarta: Darul Haq, 2008), cet ke-3.
 5. Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010, cet ke-1.
 6. BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), cet. ke-1.
 7. Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), cet. ke-1.
 8. Ety Rachaety dan Raih Tresnawati, *Kamus Istilah Ekonomi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), cet ke-1.
 9. Euis Amelia, *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Wali Press, 2009, cet ke-1.
 10. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), cet. ke-1.
 11. [https://dalamislam.com/info-islam/wanita-karir-dalam-pandangan-islam,\(05-juli-2019\).](https://dalamislam.com/info-islam/wanita-karir-dalam-pandangan-islam,(05-juli-2019).)
 12. <https://m.republika.co.id> hukum wanita bekerja di luar rumah, 25 september 2019 pukul 19.00
 13. Hasbullah, *Potensi Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat*, (Riau : Yayasan Pustaka Riau, 2009), cet ke-1.
 14. Husein Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, Jakarta: Gema Insani, 1998, cet ke-1.
 15. Husni Thamrin, *Dinamika Sosial Dalam Perspektif Gender, Sosial Dan Ekonomi*, Pekanbaru: Lembaga Penelitian, 2010, cet ke-1.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sholihuddin, *Ibu Madrasah Umat: Fungsi Dan Peran Kaum Ibu Sebagai Pendidik* Kodrati, (Jakarta: Kalam Mulia, 2016).
- Muliansyah Noor, *Menelitian*, Jakarta : Kencana, 2011, cet ke-1.
- Kasmi, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), Ed. Ke-4.
- Kementrian Agama R.I, *Al-qur'an dan Terjemahan*, Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia
- Komarudin, *Insiklopedia Manajemen*, Jakarta : Alfabeta, 2001, cet ke-1.
- Muhammad Bin Shalih Al-Utaimin, *Syarh Shahih Al-Bukhari*, (Jakarta: Darus Janah Press, 2010), jilid 3.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, cet ke-2.
- M. Sholahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), cet ke-1.
- Mahyu Danil, *Jurnal Ekonomi*, Berunai Aceh, Vol. IV No.7:9.
- Mulyadi Nitisusanto, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Jakarta: Alfa Beta, 2010). cet ke-1.
- Mulyanto Sumardi & Hans Dieter-Ever, *Sumber Pendapatan Kebutuhan Pokok dan Prilaku Menyimpang*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1982), cet ke-1.
- M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1994). cet ke-1.
- Nur Huda Dkk, *Ekonomi Mkro Islam Pendekatan Teoretis*, (Jakarta: Kencana 2008), cet ke-1.
- Idawati Djohar, *Peranan Perempuan Pekerja Dalam Ekonomi Rumah Tangga*, Ijtihad, Vol. IV, No.1, 2000.
- Peran Ganda Perempuan Dalam Keuangan, (Online), tersedia di <https://mbaawoeland.blogspot.co.id/2011/2012> Peran Ganda Perempuan. Htm. (27 Juli 2019).
- Pusat Pengajian Dan Meningkatkan Ekonomi Islam (P3ei) Universitas Islam Indonesia (Yogyakarta: PT. Raja Grafindo, 2011), cet. ke-1, hlm. 53-56.
- Ratna Batari Munti, *Perempuan Sebagai Kepala Rumah Tangga*, (Jakarta: Lembaga Kajian Agama Dan Gender, Solidaritas Perempuan Dab The Asia Fondation, 1999). cet ke-1.
- Sadono Sukino, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), cet. ke-1.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hidayah, Wanita *Islam Keperibadian Pejuangnya*, Bandung: PT. Rosdakarya, 1994, cet ke-1.
 Soemarsono S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar. ed.5*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009).
 Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015, cet ke-2.
 Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat Dan Proses Menuju Praktis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), ed. ke-3
 Pusat Pengajian Dan Meningkatkan Ekonomi Islam (P3ei) Universitas Islam Indonesia (Yogyakarta: PT. Raja Grafindo, 2011).
 Yusuf Al-qardawi, *Reposisi Islam, Al-mawardi Prima*, Jakarta, 1999, cet ke-1.
 Zainal Abidin Ahmad, *Dasar-dasar Ekonomi Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), cet, ke-1.



PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara untuk Ibu Rumah Tangga yang bekerja sebagai usaha sembako kedai rumahan:

1. Apa pekerjaan suami ibu sekarang ?
2. Apakah terpenuhi kebutuhan rumah tangga ?
3. Apa usaha yang ibu lakukan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga yang tidak terpenuhi oleh suami ibu ?
4. Apa penyebab ibu membuka usaha kedai rumahan?
5. Apakah suami ibu mengizinkan ibu membuka usaha sembako kedai rumahan?
6. Bagaimana cara ibu membagi waktu antara pekerjaan dengan keluarga?
7. Sudah berapa lama ibu membuka usaha sembako kedai rumahan ?
8. Berapa pendapatan ibu sebulan dalam berjualan sembako?
9. Berapakah pendapatan keluarga ibu sebelum dan sesudah berjualan sembako?
10. Apakah pendapatan tersebut cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga?

DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Gambar 1



Foto Ibu Elly Desriani Lubisdan Ibu Wagiaty, Ibu Rumah Tangga Yang membuka Usaha Sembako Kedai Rumahan di Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, pada jam 04.30 tanggal 27 Juli 2019

Gambar 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Ibu Ratna Lubis dan Ibu Yulia, Ibu Rumah Tangga Yang membuka Usaha Sembako Kedai Rumahan di Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, pada jam 02.00 tanggal 27 Juli 2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul **PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus Pada Usaha Sembako Kedai Rumahan Di Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir)** yang ditulis oleh:

Nama : SILVIANA
NIM : 11525201583
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 4 November 2019
TIM PENGUJI MUNAQASYAH


Ketua
Syamsurizal, SE., M.Sc.Ak.CA

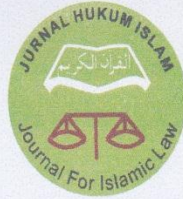
Sekretaris
Dra. Hj. Irdamisraini, MA

Penguji I
Dr. H. Mohd. Yunus, MA

Penguji II
Nurnasrina, SE., M.Si

Kepala Bagian Tata Usaha
Fakultas Syaria'h dan Hukum


Erni, S.Sos., MM
NIP. 19680226 199103 2 002



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **SILVIANA**

NIM : **11525201583**

Jurusan : **EKONOMI SYARIAH**

Judul : **PERANAN IBU RUMAH TANGGA DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA
DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus
Pada Usaha Sembako Kedai Rumahan di Kelurahan Bagan Batu Kota
Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir)**

Pembimbing : **Madona Khairunisa, SE.L.,ME. Sy**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 11 November 2019

An. Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahril, SH., MH., CPL

NIP. 198804302019031010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. <http://fasih.uin-suska.ac.id> E-mail : fsihuinriau@gmail.com

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/3583/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 11 April 2019

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : SILVIANA
NIM : 11525201583
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : VIII (Delapan)
Lokasi : Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan
Sinembah Kabupaten Rokan Hilir

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
:PERANAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI
KELUARGA DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus Pada Usaha
Sembako Kedai Rumahan di Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah
Kabupaten Rokan Hilir)

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

an. Rektor
Dekan
Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag.
NIP. 19580712 198603 7005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BERITA ACARA SEMINAR USUL PENELITIAN

- | | |
|--------------------------------------|---|
| 1. N A M A | : Silviana |
| 2. NOMOR MAHASISWA | : 11525201583 |
| 3. JUDUL USUL PENELITIAN | : Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga ditinjau menurut ekonomi syariah |
| 4. Hari/Tgl. Diseminarkan | : Kamis / 14 Maret 2019 |
| 5. Hasil Seminar dirumuskan adalah : | |
| a. Judul | : Disetujui / Ditolak / Disempurnakan |
| b. Latar Belakang Masalah | : Jelas /Masih Kabur/Perlu Perbaikan |
| c. Permasalahan | : Jelas / Masih Kabur / Dirumuskan kembali agar menjadi jelas |
| d. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | : Jelas / Mengambang / Perlu Perbaikan |
| e. Kerangka Teoritis (jika ada) | : Jelas / Kurang Jelas / Perlu Disempurnakan |
| f. Rumusan Hipotesis (jika ada) | : Cukup Tajam / Perlu Dipertajam |
| g. Metode Penelitian | : Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan |
| h. Daftar Pustaka | : Cukup / Belum untuk mendukung pemecahan masalah yang diteliti |

Demikianlah keputusan Tim Seminar disampaikan kepada yang bersangkutan, untuk selanjutnya disampaikan kepada Dekan / Wakil Dekan I

NARASUMBER


Kamruddin, M. Ag

Catatan :
Perubahan Judul dalam Seminar
Dikonsultasikan dengan WD I

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كافة الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

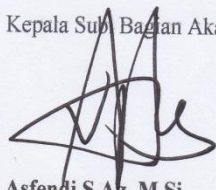
PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Proposal dengan judul **"PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DITINJAU MENURUT
EKONOMI SYARIAH"** ditulis oleh saudara :

Nama : Silviana
NIM : 11525201583
Program Studi : Ekonomi Syariah
Diseminarkan pada :
Hari / Tanggal : Kamis / 14 Maret 2019
Narasumber : Kamiruddin, M.Ag

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub Bagian Akademik



Asfendi S.Ag, M.Si
NIP. 19610918 198803 1 002

Narasumber



KAMIRUDDIN, M.Ag
NIP. 19771018200501 1002



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/21578
TENTANG



182010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau**, Nomor : **Un.04/F./PP.00.9/3583/2019 Tanggal 11 April 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

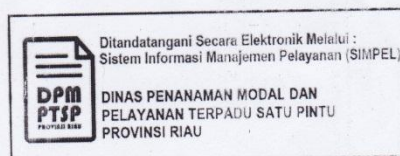
1. Nama : SILVIANA
2. NIM / KTP : 11525201583
3. Program Studi : EKONOMI SYARIAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : PERANAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS PADA USAHA SEMBAKO KEDAI RUMAHAN DI KELURAHAN BAGAN BATU KOTA KECAMATAN BAGAN SINEMBAH KABUPATEN ROKAN HILIR)
7. Lokasi Penelitian : KELURAHAN BAGAN BATU KOTA KECAMATAN BAGAN SINEMBAH KABUPATEN ROKAN HILIR

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 11 April 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN KECAMATAN BATU EMPAT TELP. (0767) 22113 FAX. (0767) 22113
BAGANSIAPIPI

Bagansiapiapi, 22 April 2019

Nomor : 070/Kesbangpol/IV/2019/12
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Rekomendasi Riset

Kepada :
Yth. Lurah Bagan Batu Kota
Kecamatan Bagan Sinembah
Kabupaten Rokan Hilir
di-

Tempat

Membaca Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/21578 tanggal 11 April 2019 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi, dengan ini memberikan Rekomendasi Riset kepada :

1. Nama	: SILVIANA
2. NIM	: 11525201583
3. Program Studi	: EKONOMI SYARIAH
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: Pekanbaru
6. Judul	: PERANAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS PADA USAHA SEMBAKO KEDAI RUMAHAN DI KELURAHAN BAGAN BATU KOTA KECAMATAN BAGAN SINEMBAH KABUPATEN ROKAN HILIR)
7. Lokasi	: KELURAHAN BAGAN BATU KOTA KECAMATAN BAGAN SINEMBAH KABUPATEN ROKAN HILIR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dalam proposal yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan Penelitian dimaksud.
2. Pelaksanaan Penelitian berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung Tanggal dibuatnya surat ini hingga selesai.
3. Salinan Hasil Riset agar disampaikan pada Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Rokan Hilir.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya dan kepada pihak yang terkait dapat memberikan kemudahan kelancaran kegiatan ini.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN ROKAN HILIR
KABID IDEOLOGI DAN WAWASAN KEBANGSAAN



JOHANIR AWAN, SE

Pembina

NIP. 19660620 199503 1 002

Tembusan Kepada Yth :

1 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru

2 Yang bersangkutan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
KECAMATAN BAGAN SINEMBAH
KELURAHAN BAGAN BATU KOTA
 JL. JEND. SUDIRMAN BAGAN BATU KOTA – KODE POS 28992

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140/Pem/SK/BB-K/2019/209

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **RIWAN SYAH, S.STP**
 NIP : 19910606 201406 1 001
 Jabatan : LURAH BAGAN BATU KOTA

Menerangkan bahwa :

Nama : **SILVIANA**
 NIM : 11525201583
 Program Studi : EKONOMI SYARIAH
 Jenjang : S1
 Alamat : Pekanbaru
 Judul Penelitian : PERANAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH (STUDI KASUS PADA USAHA SEMBAKO KEDAI RUMAHAN DI KELURAHAN BAGAN BATU KOTA KECAMATAN BAGAN SINEMBAH KABUPATEN ROKAN HILIR).

Tempat Penelitian : Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

Benar nama tersebut diatas sudah melaksanakan tugas penelitian dalam rangka menyelesaikan Skripsi (*mini thesis*) sebagai tahap akhir menyelesaikan Studi di UIN Suska Riau.

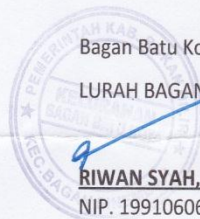
Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bagan Batu Kota, 29 Mei 2019

LURAH BAGAN BATU KOTA

RIWAN SYAH, S.STP

NIP. 19910606 201406 1 001





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Silviana lahir di Perbaungan, Provinsi Sumatra Utara, pada tanggal 07 Mei 1997. Penulis adalah anak keempat dari lima bersaudara yang lahir dari pasangan bapak Supriyanto dan Ibu Wirna Suryani Lubis. Penulis sekarang bertempat tinggal di Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.

Pendidikan yang ditempuh penulis yaitu :

1. SDN 001 Bagan Batu Lulus Tahun 2009
2. MTs An-Nur Lulus Tahun 2012
3. MA Al-Usmaniyah Lulus Tahun 2015
4. S1 UIN Sultan Syarif Kasim Riau Lulus Tahun 2019

Pada saat berada di jenjang S1, penulis berada di Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyelesaikan jenjang S1 sama 4 Tahun 3 Bulan dan penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “**PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus Pada Usaha Sembako Kedai Rumahan di Kelurahan Bagan Batu Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir)**” dan Alhamdulillah penulis dinyatakan LULUS dan sekaligus mendapat gelar Sarjana Ekonomi (SE) tepat pada hari Kamis 24 Oktober 2019.